

SIAGA KERAWANAN

Bawaslu KP Petakan TPS Rawan Pilkada

WATES (KR) - Bawaslu Kabupaten Kulonprogo petakan Tempat Pemungutan Suara (TPS) rawan pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati (Pilkada) Kulonprogo Tahun 2024. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi gangguan/ hambatan di TPS pada hari pemungutan suara. Hasil pemetaan TPS rawan di Kulonprogo terdapat 5 indikator TPS rawan yang paling banyak terjadi, 2 indikator yang banyak terjadi, 14 indikator yang tidak banyak terjadi namun perlu diantisipasi, dan 4 indikator yang tidak terjadi.



Muh Isnaini STP MM

ungkap Muh Isnaini STP MM Koordinator Divisi Hukum, Pencegahan, Partisipasi Masyarakat dan Humas Bawaslu Kulonprogo, Sabtu (23/11).

Menurut Isnaini, hasilnya: satu dari 5 indikator adalah sebanyak 118 TPS terdapat pemilih DPT yang sudah tidak memenuhi syarat (meninggal dunia, alih status menjadi TNI/Polri),

sebanyak 107 TPS terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS. Dua indikator potensi TPS rawan yang banyak terjadi: sebanyak 61 TPS yang terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS, serta 60 TPS yang memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat pemilu. Dan masih ada indikator lainnya.

Terhadap data TPS rawan di atas, Bawaslu Kulonprogo melakukan strategi pencegahan, di antaranya patroli pengawasan di wilayah TPS rawan, koordinasi dan konsolidasi kepada pemangku kepentingan terkait, sosialisasi dan pendidikan politik kepada masyarakat, kolaborasi dengan organisasi masyarakat, pegiat pemilu, pengawas partisipatif, dan pemantau pemilu. (Wid)

MEMASUKI HARI TENANG

Satpol PP, Bawaslu, Polres Turunkan APK Pilkada

WONOSARI (KR)- Memasuki hari tenang, Minggu (24/11), aparat gabungan, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol) PP, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) dan Jajaran Polres melakukan penurunan Alat Peraga Kampanye pemilu (APK) di seluruh wilayah kapanewon. Untuk melakukan penertiban APK diterjunkan tiga tim, masing-masing berkekuatan 10 personal.

Secara umumnya jumlah tidak sangat banyak, karena kewajiban untuk menurunkan APK sebenarnya tugas masing-masing tim pasangan calon (paslon) bupati dan wakil bupati. "Yang diturunkan oleh petugas jika APK tersebut tidak segera diturunkan pada hari tenang," kata Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol) PP Kabupaten Gunungkidul Edy Basuki SIP MSI, Minggu (24/11).

Sebagai contoh untuk tim 1 yang sudah menyelesaikan penertiban di 6 kapanewon, Playen, Patuk, Gedangsari, Nglihar, Ngawen dan Semin hanya menurunkan 20 APK di Kapanewon Playen dan Patuk, di empat kapanewon lainnya tidak ada APK yang masih terpasang. Meski demikian aparat gabungan tetap akan melakukan penyesiran untuk membersihkan agar benar-benar bebas APK ter-



KR-Endar Widodo

Petugas gabungan Satpol PP, Polres, Bawaslu melakukan penurunan alat peraga kampanye.

pasang.

Sementara Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Gunungkidul Asih Nuryanti mengungkapkan, pihaknya dalam pengiriman logistik pilkada melakukan kerja sama dengan PT Pos Indonesia.

Secara teknis PT Pos menyediakan armada, personel yang mengecek barang baik naik maupun turun. Rencana pengiriman hari Senin (25/11) dan dijadwalkan selesai satu hari dengan menerjunkan 10 tim, tambahan. (Ewi)

SEBAGAI DETEKSI DINI BENCANA

10 EWS Longsor dan Banjir Rusak

WONOSARI (KR) - Terdapat 10 unit alat peringatan dini bencana longsor dan banjir early warning system (EWS) di Gunungkidul rusak tidak berfungsi. Keberadaan EWS tersebut sebenarnya cukup vital lantaran sebagai tanda awal datangnya bencana longsor dan banjir. Sehingga masyarakat yang berada di lokasi rawan longsor akan segera menyelamatkan diri sebelum terjadi longsor.

Total EWS yang ada sebanyak 30 unit, namun yang berfungsi hanya 20 buah. "Ada sebanyak 10 EWS tidak berfungsi karena rusak," kata Kepala Pelaksana BPBD Gunungkidul, Purwono.

Sarana EWS tersebut terpasang di daerah zona merah longsor di Kapanewon Semin, Nglihar, Gedangsari, Patuk, Purwosari Ngawen dan Ponjong.

Kondisi geografis ke tujuh kecamatan tersebut berada di kawasan perbukitan zona utara berbatasan dengan Kabupaten Sleman, Klaten dan Wonigiri, Jawa Tengah dengan memiliki ketinggian dan kemiringan kawasan permukiman rawan longsor. Sebagai antisipasi dan mengurangi risiko

longsor, selain melakukan peningkatan intensitas penyuluhan juga melakukan pembekalan tentang mitigasi. Selain itu secara rutin Tim Reaksi Cepat BPBD melakukan pengecekan lokasi sarana peringatan dini khusus bencana longsor. "Adapun kerusakan rata-rata karena komponen aki," imbuhnya.

Untuk pemeliharaan EWS sebenarnya sudah diserahkan dan menjadi tanggung jawab Pemerintah Kalurahan (Pemkal) setempat. Setelah dipasang memang sudah diminta agar kalurahan rutin merawat EWS tersebut. Dengan kondisi seperti ini, pihaknya bakal mengupayakan perbaikan alat sistem pendeteksi dini bencana itu secara bertahap.

Upaya perbaikan akan dilakukan dengan menggandeng Pemkal dan FPRB setempat. Analisis Kebijakan Ahli Muda Subkor Pencegahan BPBD Gunungkidul Agus Wibawa Arifianto mengatakan pihaknya membagi tiga kategori pemetaan lokasi rawan bencana yaitu rendah, sedang, dan tinggi. (Bmp)

JELANG PILKADA 2024

Diskominfo Tambah Bandwidth Internet 144 Kalurahan

WONOSARI (KR) - Menjelang pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada), Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Gunungkidul terus berupaya memberi dukungan kelancaran sarana komunikasi. Salah satu dukungan tersebut berupa penguatan dan pengadaan jaringan internet untuk sebanyak 144 kalurahan yang tersebar di 18 kapanewon.

Kepala Dinas Kominfo Gunungkidul, Setyo Hartato mengatakan pihaknya telah menambah kapasitas (bandwidth) di 144 kalurahan dari 10 megabit per second (mbps) menjadi 30 mbps. "Dengan penambahan diperkirakan 60 perangkat digital dapat tersambung dengan maksimal limit 100 perangkat untuk kelancaran komunikasi Pilkada 2025,"

katanya Minggu (24/11).

Khusus untuk peningkatan kapasitas tersebut sudah dimulai sejak Oktober 2024. Sasarannya di kantor kapanewon dengan penambahan kapasitas hingga maksimal 100 mbps. Peningkatan kualitas dan kapasitas ini sangat penting bahkan sebelum pilkada akan menambah 18 akses point di 18 kapanewon untuk memperlancar pengawasan, penyelenggara Pilkada dan agar dapat dengan mudah mengakses jaringan internet dari kantor kapanewon. Penambahan ini terbatas hingga enam hari setelah pemungutan suara.

"Terkait Pilkada kamu juga telah membangun jaringan internet di 314 padukuhan. Media transmisi jaringan internet yang terpasang di pa-

dukuan-padukuhan dan 144 kantor kalurahan berbasis fiber optic. "Fiber optic juga digunakan untuk media transmisi di 18 kapanewon," ujarnya.

Dikatakan jaringan internet tidak terbatas di kantor pemerintahan saja, namun juga kawasan wisata dan Pos SAR sl total sebanyak tiga belas titik. Diskominfo juga memiliki backbone jaringan internet atau tulang punggung suatu jaringan yang menjadi saluran pusat untuk melakukan transfer data dalam suatu jaringan.

"Jika mati listrik, ada waktu yang melakukan backup jaringan. Tiga backbone itu ada di Embung Sriten, Kampung Pitu, dan Balai Latihan Kerja Siraman," katanya. (Bmp/Ewi)

GELAR POTENSI WISATA KARANGASEM

Kenalkan Potensi Lokal, UMKM Hingga Budaya



KR-istimewa

Gelar potensi wisata di Karangasem, Mulo.

WONOSARI (KR) - Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Wates memperingati Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) tahun 2024 dengan menggelar kegiatan Treasury Goes to School di MTsN 4 Kulonprogo.

potensi wisata di Padukuhan Karangasem, Mulo, Wonosari, Sabtu (23/11). "Gelar potensi wisata merupakan wujud nyata mempromosikan pariwisata berbasis budaya dan lingkungan. Harapannya kegiatan seperti ini tidak hanya di

Padukuhan Karangasem saja, namun juga di wilayah lain di Gunungkidul, ujar Aris Sugiyantoro (Ketua Tim Kerja Obyek Wisata dan Daya Tarik Wisata Daerah Gunungkidul).

Gelar potensi mengusung tema exhibition, dimana terdapat stand kuliner walang goreng dan pentas kesenian Karawitan Anak Muda Tresna Budaya, Kesenian Reyog anak-anak Nguri Budoyo Mudo dan tari ongkek manis. Selain itu akan ada juga 2 stand tambahan output Proker KKN-PM yaitu output dari proker edukasi pemanfaatan sampah, dan output proker ebook Sejarah dan Budaya Karangasem. (Ded)

KPPN WATES EDUKASI

APBN dan Nilai Antikorupsi



KR-Widiastuti

Treasury Goes to School di MTsN 4 Kulonprogo.

GIRIMULYO (KR)- Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Wates memperingati Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) tahun 2024 dengan menggelar kegiatan Treasury Goes to School di MTsN 4 Kulonprogo bertepatan "Teguhkan Komitmen Berantas Korupsi untuk Indonesia Maju", di aula madrasah setempat. "Kegiatan ini wujud ny-

ata komitmen kami mendukung terciptanya generasi muda yang berintegritas, memahami pentingnya pengelolaan keuangan negara secara transparan dan akuntabel, serta membangun budaya antikorupsi sejak dini," ujar Kepala KPPN Wates Ririn Mardiyani, Rabu (20/11) lalu. Ririn menyampaikan materi tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja

Negara (APBN).

Dijelaskan Ririn, fungsi APBN sebagai instrumen pembangunan negara, dengan pendekatan yang interaktif untuk menarik minat siswa.

Selain memberikan wawasan, diskusi interaktif turut melibatkan siswa dalam memahami bagaimana APBN bekerja untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan dunia pendidikan.

Kegiatan ini juga menjadi bagian dari upaya KPPN Wates dalam memperkuat komitmen menuju predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Juga terus menegaskan perannya sebagai institusi yang berintegritas melalui sosialisasi nilai-nilai antikorupsi kepada mitra kerja dan masyarakat. (Wid)

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.